

ANALISA TINGKAT KESEHATAN PT.BANK MANDIRI (PERSERO),Tbk DENGAN METODE RGEC

Juni Darwin *)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kesehatan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.dengan Metode RGEC Variabel penelitian terdiri dari satu variabel yaitu laporan keuangan.Data yang digunakan berupa data sekunder dengan menggunakan teknik Dokumenter.Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif.Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Diskriptif kualitatif dengan analisis menggunakan rasio keuangan.

Pada tahun 2012- 2014 dan mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. pada tahun 2012- 2014 ditinjau dari aspek rasio-rasio keuangan perbankan. Berdasarkan hasil analisis dengan metode RGEC menunjukkan bahwa PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 Risk Profile Untuk rasio NPL periode tahun 2012 sebesar 1.64% ,tahun 2013 sebesar 1.60% dan tahun 2014 sebesar 1.66%. dari tahun 2012 -2014 dengan penilaian tingkat kriteria rendah (Low). Untuk rasio LDR periode tahun 2012 sebesar 83.68% ,tahun 2013 sebesar 82.97% dan tahun 2014 sebesar 82.02%. dari tahun 2012-2014 penilaian tingkat kriteria sangat Baik. Sedangkan Earning untuk rasio ROA periode tahun 2012 sebesar 3.22% tahun 2013 sebesar 3.28% dan tahun 2014 sebesar 3.00% .dari tahun 2012-2014 penilaian tingkat kriteria Sangat Sehat. Untuk rasio ROE periode tahun 2012 sebesar 21.17% tahun 2013 sebesar 21.20% dan tahun 2014 sebesar 19.70%.dari tahun 2012-2014 penilaian pengembalian modal pemegang saham Sangat Baik. Untuk rasio NIM periode tahun 2012 sebesar 5.38% tahun 2013 sebesar 5.68% dan tahun 2014 sebesar 5.94%. dari tahun 2012-2014 penilaian pendapatan bunga bersih kriteria Sangat Baik. Untuk rasio BOPO periode tahun 2012 sebesar 68,69% pada tahun 2013 sebesar 66.64% dan tahun 2014 sebesar 64.84% dari tahun2012-2014 penilaian untuk efisiensi oprasional bank kriteria Sangat Baik. Sedangkan untuk Capital rasio CAR periode tahun 2012 sebesar 16.19% pada tahun 2013 sebesar 18.07% dan tahun 2014 sebesar 20.36% . dari tahun 2012-2014 untuk Kesiediaan modal minimum dalam penilaian kriteria Sangat Baik .

Tingkat kesehatan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. dengan Peringkat Komposit 1 (PK-1) mencerminkan kondisi bank secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya

Kata Kunci : Metode RGEC, Risk Profile, Earning, Capital

A. LATAR BELAKANG

Bank merupakan lembaga yang menjalankan fungsi intermediasi, dalam perkembangan selanjutnya bank tidak hanya menjalankan fungsi intermediasi tetapi juga memberikan jasa dalam pelayanan lain kepada masyarakat, misalnya dalam lalu lintas pembayaran maupun jasa keuangan lainnya, sebagai lembaga kepercayaan, bank tidak hanya dibutuhkan atau bermanfaat bagi individu masyarakat secara

keseluruhan tetapi juga sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara. Persaingan perbankan sekarang ini sangat ketat yang mengharuskan bank mengelolah manajemen dengan prinsip kehati-hatian dan lebih baik sehingga dapat menjaga dan meningkatkan kesehatan bank dalam persaingan industri perbankan.

Banyaknya kasus kredit macet, mengakibatkan penerimaan bank menurun drastis dan bank mulai

kebingungan untuk membayar kewajiban dan bunga ke deposan, tingkat resiko sangat tinggi, hal ini menyebabkan keterpurukan dunia perbankan, sebagian bank yang dapat bertahan berusaha untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat dengan salah satu cara memperbaiki kinerja manajemen. Perbaikan kinerja meliputi penerapan manajemen resiko dan GCG (Good corporate Governance) dapat dilakukan dengan menjaga dan meningkatkan kesehatan bank dengan menghasilkan kualitas produk yang terbaik, kualitas layanan, serta meningkatkan efektivitas. Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas bank di Indonesia menetapkan berbagai kebijakan berupa peraturan-peraturan di bidang perbankan, antara lain Peraturan BI No.13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum sebagai pengganti Peraturan BI No.6/10/PBI/2004 Ketentuan mengenai tingkat kesehatan bank merupakan tolak ukur bagi manajemen bank untuk menilai apakah pengelolaan bank telah sejalan dengan asas-asas perbankan yang sehat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan juga tolak ukur untuk menetapkan arah pembinaan dan pengembangan bank baik secara individual maupun perbankan dilihat dari analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis yang sering dipakai, karena merupakan teknik yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan bank. Berdasarkan analisis rasio keuangan akan didapat informasi yang lebih mudah dibaca dan ditaksirkan daripada laporan keuangan, juga dapat diketahui bagaimana perkembangan aktivitas perusahaan sebagai cerminan kinerja manajemen di masa lalu, di masa

sekarang dan untuk kecenderungannya di masa yang akan datang berdasarkan perubahan yang terjadi di lingkungan internal maupun lingkungan eksternal perusahaan.

Analisis rasio keuangan perbankan dirasa sangat penting dilakukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan perbankan baik dimiliki pemerintah maupun swasta, dan dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam berinvestasi dan khususnya pada pihak manajemen Bank dalam mengambil keputusan untuk tahun selanjutnya.

Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (BMRI) salah satu Bank terbesar dan mempunyai cabang di beberapa negara yang dimiliki Pemerintah sebagai tolak ukur bank BUMN lainnya, Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) didirikan 02 Oktober 1998 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 – 38 Jakarta Selatan 12190 – Indonesia. Saat ini Bank Mandiri mempunyai 12 kantor wilayah domestik, 75 kantor area, dan 1.121 kantor cabang pembantu, 933 kantor mandiri mitra usaha, 251 kantor kas dan 6 cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura, Hong Kong, Dili Timor Leste, Dili Timor Plaza dan Shanghai (Republik Rakyat Cina).

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) (“BBD”), PT Bank Dagang Negara (Persero) (“BDN”), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (“Bank Exim”) dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (“Bapindo”). Pemegang saham pengendali Bank Mandiri adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 60%.

Melalui penelitian ini ingin mengetahui bagaimana tingkat

kesehatan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. pada tahun 2012- 2014 dengan pendekatan resiko (Risk-Based Bank Rating /RBBR) penilaian mencakup RGEC:ResikoProfil(Risk Profile), Good Corporate Governance(GCG), Rentabilitas (Earnings), Permodalan (Capital).

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pengungkapan latar belakang, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana tingkat kesehatan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dari Risk Profile secara Individual periode 2012-2014 ?
2. Bagaimana tingkat kesehatan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dari GCG secara Individual periode 2012-2014 ?
3. Bagaimana tingkat kesehatan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dari Earnings (Rentabilitas) secara individual periode 2012-2014?
4. Bagaimana tingkat kesehatan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dari Capital secara individual periode 2012-2014?

C. LANDASAN TEORI

a) Pengertian Bank

Menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Malayu S.P. Hasibuan, (2006) Bank ialah badan usaha kekayaan terutama dalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) serta bermotifkan profit dan

juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja.

b) Jenis-jenis Bank

1. Bank Sentral, yaitu bank yang tugasnya dalam menerbitkan uang kertas dan logam sebagai alat pembayaran yang sah dalam suatu negara dan mempertahankan konversi uang dimaksud terhadap emas atau perak atau keduanya.
2. Bank Umum, yaitu bank yang bukan saja dapat meminjamkan atau menginvestasikan berbagai jenis tabungan yang diperolehnya, tetapi juga dapat memberikan pinjaman dari menciptakan sendiri uang giral.
3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR), yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
4. Bank Syariah, yaitu bank yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil (sesuai kaidah ajaran islam tentang hukum riba).

c) Pengertian Laporan Keuangan

Pengertian Laporan Keuangan Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah Laporan yang menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya (IAI, 2002 :47).

Laporan keuangan adalah bentuk informasi yang disajikan pihak Akuntansi sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja Bank

yang dicapai selama periode tertentu (Taswan, 2013:39).

Menurut Kasmir (2010:7) Laporan Keuangan adalah Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau periode tertentu.

Laporan keuangan merupakan output dan hasil dari proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan (Sofyan Syafri Harahap, 2007:201).

Sedangkan menurut Mahduh M. Hanafi dan Abdul Halim, (2002:63), Laporan keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industry, kondisi ekonomi, bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan resiko perusahaan.

d) Tujuan Laporan Keuangan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009 : 3) bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut PSAK No. 1 Paragraf ke 7 (Revisi 2009) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan

bahwa Tujuan Laporan Keuangan adalah :

1. Merupakan gambaran kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan, apakah dalam keadaan baik atau tidak. Yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.
2. Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usahanya.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan didalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan investasi.

Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Dermawan sjahrial, 2009:27).

e) Tujuan analisa Laporan Keuangan

Menurut Sofyan S. Harahap, (2007:18), Analisis ratio merupakan bentuk atau cara umum yang digunakan dalam analisis laporan. Salah satu tugas penting setelah akhir tahun adalah menganalisa laporan keuangan perusahaan. Analisa ini didasarkan pada laporan keuangan yang sudah disusun.

Tujuan analisa laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) **Screening**
Analisa dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan dari laporan keuangan taanpa pergi langsung ke lapangan.
- 2) **Understanding**
Memahami perusahaan, kondisi keuangan dan hasil usahanya.
- 3) **Forecasting**
Analisa dilakukan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan dimas yang akan datang.
- 4) **Diagnosis**
Analisa dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi, baik dalam manajemen, operasi, keuangan atau masalah-masalah lain dalam perusahaan.
- 5) **Evaluation**
Analisa dilakukan utnuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan

f) Laporan Keuangan Bank

1. Neraca

Neraca Bank adalah ikhtisar yang menggambarkan posisi harta, kewajiban, dan modal sendiri suatu badan usaha pada saat tertentu. Disebut neraca karena kenyataannya terjadi keseimbangan antara harta di satu pihak dengan kewajiban dan modal di pihak lain (balance sheet). Defini lain dari neraca bank yaitu laporan secara systematis yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan meliputi Assets (harta), Liabilities (hutang) dan Capital (modal).

Neraca umumnya dibuat pada akhir periode akuntansi (akhir tahun) dan akhir periode (bulanan) dan dalam system akuntansi komputer neraca

dapat disusun setiap saat bila diperlukan dan metode akuntansi perpetual memungkinkan neraca dapat divisual setiap saat.

Isi/ elemen neraca bank terdiri dari :

- **Kelompok Aset:**
 - 1) Aset Lancar
 - 2) Investasi jangka panjang
 - 3) Aset tetap Aset yang tidak berwujud
 - 4) Aset lain-lain
- **Kelompok Kewajiban:**
 - 1) Kewajiban lancar
 - 2) Kewajiban jangka panjang
 - 3) Kewajiban lain-lain
- **Kelompok Ekuitas:**
 - 1) Modal saham
 - 2) Agio/disagio saham

2. Laporan Rugi Laba Bank

Laporan Rugi Laba adalah merupakan laporan akuntansi utama, atau bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba (atau rugi) bersih.

Berdasarkan Undang – Undang RI No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan pasal 34, setiap bank diwajibkan menyampaikan laporan keuangan berupa neraca dan perhitungan laba / rugi berdasarkan waktu dan bentuk yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Menurut Bambang Riyanto pengertian laporan keuangan adalah ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan, dimana neraca (Balance Sheet) mencerminkan nilai aktiva, hutang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu dan laporan laba rugi (Income Statement) mencerminkan hasil - hasil yang dicapai dalam suatu periode tertentu biasanya meliputi periode 1 tahun.

- Untuk Menghitung laba rugi perusahaan adalah : $\text{Laba bersih} = \text{laba kotor} - \text{beban usaha}$
- Beban usaha dalam perusahaan dagang ada dua kelompok
- Beban penjualan ialah biaya yang langsung dengan penjualan.
- Beban administrasi/umum ialah biaya-biaya yang tidak langsung dengan penjualan
- Untuk menghitung laba kotor adalah : $\text{Laba kotor} = \text{penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}$
- Sedangkan untuk menghitung penjualan bersih adalah : $\text{Penjualan bersih} = \text{penjualan} - \text{retur penjualan} - \text{potongan harga} - \text{potongan penjualan}$.

3. Laporan Kualitas Aktiva Produktif Bank

Aktiva diartikan sebagai jasa yang akan datang dalam bentuk uang atau jasa mendatang yang dapat ditukarkan menjadi uang (kecuali jasa-jasa yang timbul dari kontrak yang belum dijalankan kedua belah pihak secara sebanding) yang didalamnya terkandung kepentingan yang bermanfaat yang dijamin menurut hukum atau keadilan bagi orang atau sekelompok orang tertentu. Aktiva juga diartikan sebagai manfaat ekonomi yang sangat mungkin diperoleh atau dikendalikan oleh entitas tertentu pada masa mendatang sebagai hasil transaksi atau kejadian masa lalu (Marianus Sinaga, 1997).

Dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada bagian kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aktiva adalah potensi dari aktiva tersebut untuk memberikan

sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, arus kas dan setara kas kepada perusahaan. Potensi tersebut dapat berbentuk sesuatu yang produktif dan merupakan bagian dari aktivitas operasional perusahaan. Mungkin pula berbentuk sesuatu yang dapat diubah menjadi kas atau setara kas atau berbentuk kemampuan untuk mengurangi pengeluaran kas, seperti penurunan biaya akibat penggunaan proses produksi alternatif. Sesuai dengan namanya aktiva produktif (earning assets) adalah aktiva yang menghasilkan kontribusi pendapatan bagi bank.

4. Laporan Komitmen dan Kontingensi Bank

a) Pengertian dan Klasifikasi Komitmen

Komitmen adalah suatu perikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara satu pihak. Dan harus dilaksanakan apabila suatu persyaratan yang disepakati bersama terpenuhi.

Jenis Komitmen ada 2 yaitu : 1. Komitmen Kewajiban, yaitu komitmen yang diberikan oleh suatu bank kepada nasabah atau pihak lain. 2. Komitmen tagihan, yaitu komitmen yang akan diterima oleh suatu bank dari pihak lainnya.

- Transaksi Valuta Asing Tunai (SPOT) Yang Belum Diselesaikan adalah komitmen bank yang bersifat tagihan atau kewajiban yang timbul karena transaksi valas tunai.
- Transaksi Berjangka Valuta Asing (Forward/Future) yang Masih Berjalan Tagihan atau kewajiban yang timbul dari transaksi berjangka valas dicatat dan disajikan sebesar tagihan atau kewajiban bank. Saldo tagihan atau kewajiban berjangka dalam valas dijabarkan ke dalam

Rupiah menggunakan kurs tengah tanggal laporan.

b) Pengertian Kontigensi

Kontingensi atau lebih dikenal dengan peristiwa atau transaksi yang mengandung syarat merupakan transaksi yang paling banyak ditemukan dalam kegiatan bank sehari-hari. kontijensi yang dimiliki oleh suatu bank dapat berakibat tagihan atau kewajiban bagi bang yang bersangkutan.

Kontingensi adalah suatu keadaan yang masih diliputi oleh ketidakpastian mengenai kemungkinan diperolehnya laba atau rugi oleh suatu perusahaan. Yang baru akan terselesaikan dengan terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa yang akan datang.

Isi Laporan Kontigensi dapat berupa :

- 1) Tagihan kontingensi
- 2) Garansi yang diterima.
- 3) Pendapatan bunga dalam penyelesaian.
- 4) Revocable L/C yang masih berjalan dalam rangka impor dan ekspor.
- 5) Transaksi valuta asing dan semua jenis transaksi tersebut apabila ditemukan dalam transaksi sehari-hari wajib

dilaporkan dalam laporan keuangan melalui rekening administratif, yang dapat berupa tagihan maupun kewajiban

g) Jenis-jenis Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas.

Menurut Sutrisno (2010:215) Rasio Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban – kewajiban jangka pendek yang segera dipenuhi.

2. Rasio Solvabilitas.

Menurut Kasmir (2010 : 151) Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya. Dalam arti luas dikatakan bahwa Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban.

3. Rasio Profitabilitas.

Menurut Darmawan Sjahrial (2009:45) Rasio Profitabilitas adalah untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba selama periode tertentu.

D. DEFINISI OPERASIONAL

Tabel. 1
Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Proxi
Tingkat kesehatan Bank	Tingkat kesehatan Bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap resiko dan kinerja bank. Peraturan BI No.13/1/PBI/2011 Psl.1	NPL LDR LAR ROA ROE NIM BOPO CAR	1. Resiko Profil <i>a. Resiko Kredit</i> <i>b. Resiko Likuiditas</i> 2. GCG 3.Earnings(Rentabilitas) 4. Capital

E. METODE PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan yang diperlukan, metode penelitian sangat diperlukan supaya penelitian dapat diarahkan pada sasaran dan tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka penelitian ini menggunakan analisa data Diskriptif Kuantitatif menggunakan rasio-rasio berdasarkan Surat Edaran BI No.13/24/DPNP/2011 penilaian dengan factor RGEK (Risk,GCG,Earnings,Capital).

F. POPULASI DAN SAMPEL

a) Populasi

Menurut Siswoyo Haryono (2008:16) populasi adalah Sekelompok objek yangmenjadi minat perhatian peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif PT. Bank Mandiri (PERSERO)Tbk.

b) Sampel

Menurut Arikunto (2010:109) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif PT.Bank Mandiri (PERSERO) Tbk periode 2012 -2014.

G. TEKNIK ANALISA DATA

Menurut Sugiyono, (2008:14) terdapat beberapa jenis penelitian antara lain:

1) Analisis kuantitatif

Analisis Kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

2) Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar

Penelitian ini menggunakan analisa data Diskriptif Kuantitatif menggunakan rasio-rasio berdasarkan Surat Edaran BI No.13/24/DPNP/2011 penilaian dengan factor RGEK (Risk, GCG, Earnings, Capital) yang meliputi:

1. Risk Profile (resiko Profil) penilaian hanya indikator resiko kredit dan resiko Likuiditas.

a) Rasio Resiko Kredit.

➤ NPL (Non Performing Loan)

Merupakan rasio untuk mengukur kredit bermasalah dalam penggunaan dana depositan.

$$\text{NPL} = \frac{\text{Bed Debt}}{\text{Total Deposit}} \times 100 \%$$

b) Resiko Likuiditas

➤ Loan to Deposit Ratio (LDR)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana depositan dan modal sendiri yang digunakan.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit}} \times 100 \%$$

➤ Loan to Assets Ratio (LAR)

Merupakan rasio untuk mengukur jumlah kredit yang disalurkan dengan aktiva yang dimiliki Bank.makin tinggi tingkat rasio makin rendahnya tingkat Likuiditas Bank.

$$\text{LAR} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Tabel. 2
Tingkat Kesehatan bank dalam Resiko kredit/NPL

Rating	Kriteria	Keterangan
1	0 < 2%	rendah
2	2% - 3.5%	Rendah ke sedang
3	3.5% - 5%	Sedang
4	5% - 8%	Sedang ke tinggi
5	8% <	Tinggi

Sumber : Surat Edaran BI No.13/24/DPNP/2011

Tabel. 3
Tingkat Kesehatan bank dalam LDR

Rating	Kriteria	Keterangan
1	60% - 85%	Sangat Baik
2	50%< / 85% <	Baik
3	90%< -100%	Cukup Baik
4	100%< - 110%	Kurang Baik
5	110%< -120% <	Tidak Baik

Sumber : Surat Edaran BI No.13/24/DPNP/2011

➤ **Good Coperate Govenance (GCG)**

Indikator penilaian dari sisi Kinerja Manajemen tentang tingkat Kepatuhan, struktur, SDM

➤ **Earnings (Rentabilitas)**

Ada 4 indikator penilaian rasio ROA (Return on Total Assets), ROE (Return on Equity) dan NIM (Net Intrerest Margin), BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional).

1) ROA(Return on Total Assets)

$$ROA : \frac{EBIT}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2) ROE (Return on Equity)

$$ROE : \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

3) NIM (Net Interest Margin)

$$NIM : \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Assets Produktif}} \times 100\%$$

4) BOPO (Beban Oprasional Pendapatan Oprasional)

$$BOPO : \frac{\text{Beban Oprasional}}{\text{Pendapatan Oprasional}} \times 100\%$$

Tabel.4
Tingkat Kesehatan bank dalam ROA

Rating	Kriteria	Keterangan
1	2% <	Sangat Sehat
2	1.26% - 2%	Sehat
3	0.51% - 1.25%	Cukup Sehat
4	0% - 0.50%	Kurang Sehat
5	< 0%	Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran BI No.13/24/DPNP/2011

Tabel.5
Tingkat Kesehatan bank dalam NIM

Rating	Kriteria	Keterangan
1	5% <	Sangat Sehat
2	2.01% - 5%	Sehat
3	1.5% - 2%	Cukup Sehat
4	0% - 1.49%	Kurang Sehat
5	< 0%	Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran BI No.13/24/DPNP/2011

Tabel.6
Tingkat Kesehatan bank dalam BOPO

Rating	Kriteria	Keterangan
1	< 60 % - 70%	Sangat Sehat
2	70%< - 80%	Sehat
3	80%< - 89%	Cukup Sehat
4	90%-95%	Kurang Sehat
5	95%<	Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran BI No.13/24/DPNP/2011

➤ **Capital (Permodalan)**
 Capital
 CAR : ----- x100%
 ATMR

Peraturan BI mewajibkan Perbankan menyediakan Modal minimum 8%.

Tabel.7

Tingkat Kesehatan bank dalam CAR

Rating	Kriteria	Keterangan
1	15% <	Sangat Sehat
2	9% - ≤ 15%	Sehat
3	8% < - ≤ 9%	Cukup Sehat
4	≤ 8%	Kurang Sehat
5	≤ 8%	Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran BI No.13/24/DPNP/2011

Tabel.8

Penilaian Point Peringkat Komposit Kesehatan bank

Peringkat	Point	Keterangan
(PK-1)	1 - 1.5	Sangat Sehat
(PK-2)	1.5< - 2	Sehat
(PK-3)	2< - 2.5	Cukup Sehat
(PK-4)	2.5< - 3	Kurang Sehat
(PK-5)	3< - 3.5	Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran BI No.13/24/DPNP/2011

Penilaian Tingkat Komposit Peraturan Bank Indonesia dikategorikan yaitu :

1. Peringkat Komposit 1 (PK-1) mencerminkan kondisi bank secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
2. Peringkat Komposit 2 (PK-2) mencerminkan kondisi bank secara umum sehat sehingga

- dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
3. Peringkat Komposit 3 (PK-3) mencerminkan kondisi bank secara umum cukup sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

4. Peringkat Komposit 4 (PK- 4) mencerminkan kondisi bank secara umum kurang sehat sehingga dinilai tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
5. Peringkat Komposit 5 (PK- 5) mencerminkan kondisi bank secara umum tidak sehat sehingga dinilai sangat tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

H. HASIL PENELITIAN

Tabel 9
Hasil Perhitungan dan Perkembangan Resiko Kredit (NPL)
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
(dalam jutaan rupiah kecuali prosentase)

PT. Bank Mandiri Tbk	Periode		
	2012	2013	2014
Kredit Bermasalah (I)	6.307.140	7.474.790	8.683.500
<i>Kredit diberikan</i> (Loan) (II)	384.581.706	467.170.449	523.101.817
Pertumbuhan Jumlah <i>Kredit diberikan</i>		82.588.743 17.67%	55.931.368 10.69%
RasioNPL ((I/II) x 100%)	1.64%	1.60%	1.66%
Peningkatan (Penurunan) NPL		(0.04%)	0.06%
Tingkat Kesehatan NPL	1	1	1

Tabel 10
Hasil Perhitungan dan Perkembangan Loan to Deposit Ratio (LDR)
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
(dalam jutaan rupiah kecuali prosentase)

PT. Bank Mandiri Tbk	Periode		
	2012	2013	2014
Jumlah <i>Loan</i> (I)	384.581.706	467.170,449	523.101.817
Pertumbuhan Jumlah kredit yang diberikan		82.588.743 17.67%	55.931.368 10.69%
Jumlah Deposit (II)	442,837,863	562.995.450	637.750.524
Pertumbuhan Jumlah Deposit		120.157.587 21.34%	74.755.074 11.72%
Rasio LDR ((I / II) x 100%)	83.68%	82.97%	82.02%
Peningkatan (Penurunan) LDR		(0.71%)	(0,95%)
Peringkat LDR	1	1	1

Tabel 11
Hasil Perhitungan dan Perkembangan *Loan to Total Assets Ratio (LAR)*
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
(dalam jutaan rupiah kecuali prosentase)

PT. Bank Mandiri Tbk	Periode		
	2012	2013	2014
Jumlah <i>Loan</i> Bersih (I)	370.570.356	450.634.798	505.394.870
Pertumbuhan Jumlah kredit yang diberikan		80.064.442 21,61%	54.760.072 12,15%
Jumlah Aset (II)	635.618.708	733.099.762	866.039.973
Pertumbuhan Jumlah Aset		97.481.054 13.29%	132.940.211 15.35%
Rasio LAR ((I / II) x 100%)	71,46%	75,38%	73,43%
Peningkatan (Penurunan) LAR		3,92%	(1,95%)
Peringkat LAR	1	2	1

Tabel 12
Hasil Perhitungan dan Perkembangan *Return on Assets (ROA)*
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
(dalam jutaan rupiah kecuali prosentase)

PT. Bank Mandiri Tbk	Periode		
	2012	2013	2014
Jumlah <i>Laba sebelum Pajak</i> (I)	20.504.268	24.061.873	26.008.015
Pertumbuhan Jumlah <i>Laba sebelum Pajak</i>		3.557.605 14.78%	1.946.142 7.48%
Jumlah Aset (II)	635.618.708	733.099.762	866.039.973
Pertumbuhan Jumlah Aset		97.481.054 13.29%	132.940.211 15.35%
Rasio ROA ((I / II) x 100%)	3.22%	3.28%	3.00%
Peningkatan (Penurunan) ROA		0.06%	(0.28%)
Peringkat ROA	1	1	1

Tabel 13
Hasil Perhitungan dan Perkembangan *Return on Equity (ROE)*
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
(dalam jutaan rupiah kecuali prosentase)

PT. Bank Mandiri Tbk	Periode		
	2012	2013	2014
Jumlah <i>Laba setelah Pajak</i> (I)	16.043.618	18.829.934	20.654.783
Pertumbuhan Jumlah <i>Laba setelah Pajak</i>		2.786.316 14.79%	1.824.849 8.83%
Jumlah Ekuitas (II)	75.755.589	88.790.596	104.844.562
Pertumbuhan Jumlah Ekuitas		13.035.007	16.053.966
Rasio ROE ((I / II) x 100%)	21.17%	21.20%	19.70%
Peningkatan (Penurunan) ROE		0.03%	(1.5%)
Peringkat ROE			

Tabel 14
Hasil Perhitungan dan Perkembangan *Net Interest Margin(NIM)*
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
(dalam jutaan rupiah kecuali prosentase)

PT. Bank Mandiri Tbk	Periode		
	2012	2013	2014
<i>Pendapatan Bunga Bersih (I)</i>	27.530.592	33.809.418	39.132.424
Pertumbuhan <i>Pendapatan Bunga Bersih</i>		6.278.826 18.57%	5.323.006 13.60%
Rata-rata Aset Prodktif (II)	510.855.560	595.160.590	658.560.495
Pertumbuhan Aset Produktif			
Rasio NIM ((I / II) x 100%)	5.38%	5.68%	5.94%
Peningkatan (Penurunan) NIM		0.30%	0.26%
Peringkat NIM	1	1	1

Tabel 15
Hasil Perhitungan dan Perkembangan
Beban Operasional Pendapatan Operasional(BOPO)
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
(dalam jutaan rupiah kecuali prosentase)

PT. Bank Mandiri Tbk	Periode		
	2012	2013	2014
Jumlah <i>Beban Operasional (I)</i>	18.913.028	22.533.779	25.374.351
Pertumbuhan <i>Beban Operasional</i>		3.620.751 16.06%	2.840.572 11.19%
<i>Pendapatan Operasional (II)</i>	27.530.592	33.809.418	39.132.424
Pertumbuhan <i>Pendapatan Operasional</i>		6.278.826 18.57%	5.323.006 13.60%
Rasio BOPO ((I / II) x 100%)	68.69%	66.64%	64.84%
Peningkatan (Penurunan) BOPO		(2.05%)	1.8%
Peringkat BOPO	1	1	1

Tabel 16
Hasil Perhitungan dan Perkembangan *Capital Adequacy Ratio(CAR)*
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
(dalam jutaan rupiah kecuali prosentase)

PT. Bank Mandiri Tbk	Periode		
	2012	2013	2014
Jumlah <i>Ekuitas (I)</i>	75.755.589	88.790.596	104.844.562
Pertumbuhan <i>Ekuitas / Modal</i>		13.035.007 14.68%	16.053.966 15.31%
ATMR (II)	467.790.379	491.276.170	514.904.536
Pertumbuhan ATMR		23.485.791 4.78%	23.628.366 4.58%
Rasio CAR ((I / II) x 100%)	16.19%	18.07%	20.36%
Peningkatan (Penurunan) CAR		1.88%	2.29%
Peringkat CAR	1	1	1

Tabel 17
Hasil Perhitungan Katagori Komponen

KATAGORI KOMPONEN	RASIO	%			KRITERIA	KET
		2012	2013	2014		
RISK PROFILE	NPL	1.64	1.60	1.66	Rendah (Low)	1
	LDR	83.68	82.97	82.02	Sangat Baik	1
	LAR	71.46	75.38	73.43	Sangat Baik	1.3
EARNINGS	ROA	3.22	3.28	3.00	Sangat Sehat	1
	ROE	21.17	21.20	19.70	Baik	1.3
	NIM	5.38	5.68	5.94	Sangat Sehat	1
	BOPO	68.69	66.64	64.84	Sangat Sehat	1
CAPITAL	CAR	16.19	18.07	20.36	Sangat Sehat	1
PERINGKAT KOMPOSIT (PK-1)					1,07	Sangat Sehat

I. PEMBAHASAN

Dari hasil rasio dengan menggunakan metode RGEC pada Bank Mandiri (Persero),Tbk adalah :

a) Risk Profile (Resiko Profil)

Untuk rasio NPL periode tahun 2012 sebesar 1.64% mengalami penurunan 0.04% pada tahun 2013 atau sebesar 1.60% dan tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 0.06% atau sebesar 1.66%. dari tahun 2012 - 2014 dengan penilaian tingkat kriteria rendah (Low).

Untuk rasio LDR periode tahun 2012 sebesar 83.68% mengalami penurunan sebesar 0.71% pada tahun 2013 atau sebesar 82.97% dan tahun 2014 juga mengalami penurunan sebesar 0.95% atau sebesar 82.02%. dari tahun 2012-2014 penilaian tingkat kriteria sangat Baik .

Resiko Profil dengan point peringkat Komposit nilai point 1.

b) GCG (Good Corporate Governance)

Pelaksanaan GCG di Bank Mandiri sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku secara internasional dan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia . Penerapan ini juga menunjukkan leadership yang kuat dari pimpinan Bank dalam menjadikan GCG sebagai budaya kerja. tentang penerapan tata kelola perusahaan, kinerja manajemen Bank dan aktivitas pemegang saham. penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan disiplin menjadi faktor penting yang menentukan tingkat profitabilitas Bank Mandiri, reputasi serta keberhasilan dalam memberikan nilai tambah kepada stakeholders.

GCG dengan point peringkat komposit nilai point 1.

c) Earnings (Rentabilitas)

Sedangkan rentabilitas untuk rasio ROA periode tahun 2012 sebesar 3.22% mengalami kenaikan sebesar 0.06% pada tahun 2013 atau sebesar 3.28% dan tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0.28% atau sebesar 3.00% dari tahun 2012-2014 penilaian tingkat kriteria Sangat Sehat .

Untuk rasio ROE periode tahun 2012 sebesar 21.17% mengalami kenaikan sebesar 0.03% pada tahun 2013 atau sebesar 21.20% dan tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 1.5% atau sebesar 19.70% . dari tahun 2012-2014 penilaian pengembalian modal pemegang saham Sangat Baik .

Untuk rasio NIM periode tahun 2012 sebesar 5.38% mengalami kenaikan sebesar 0.30% pada tahun 2013 atau sebesar 5.68% dan tahun 2014 mengalami kenaikan lagi sebesar 0.26% atau sebesar 5.94% . dari tahun 2012-2014 penilaian pendapatan bunga bersih kriteria Sangat Baik .

Untuk rasio BOPO periode tahun 2012 sebesar 68,69% mengalami penurunan secara signifikan sebesar 2.05% pada tahun 2013 atau sebesar 66.64% dan tahun 2014 juga mengalami penurunan sebesar 1.8% atau sebesar 64.84% dari tahun 2012-2014 penilaian untuk efisiensi operasional bank kriteria Sangat Baik .

Earnings dengan point peringkat komposit nilai point 1.

d) Capital (Permodalan)

Sedangkan untuk rasio CAR periode tahun 2012 sebesar 16.19% mengalami kenaikan sebesar 1.88% pada tahun 2013 atau sebesar 18.07% dan tahun 2014 mengalami kenaikan secara signifikan sebesar 2.29% atau sebesar 20.36% . dari tahun 2012-2014 untuk Ketersediaan modal minimum dalam penilaian kriteria Sangat Baik .

Capital dengan point peringkat komposit nilai point 1.

J. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan.

a) Tingkat kesehatan dalam **Resiko Profil** pada PT.Bank Mandiri,Tbk pada periode tahun 2012 secara individual **Sangat Sehat** , tahun

2013 secara individual **Sangat Sehat** dan tahun 2014 secara individual **Sangat Sehat**.

b) Tingkat kesehatan dalam **GCG** (Good Corporate Governance) pada PT.Bank Mandiri,Tbk dinilai secara individual pada periode tahun 2012 kriteria **Sangat Sehat**, tahun 2013 secara individual **Sangat Sehat**, tahun 2014 secara Individual **Sangat Sehat**, terbukti Bank Mandiri memperoleh pengakuan internasional atas konsistensi dalam menerapkan tata kelola perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG). Melalui ajang **CGA Annual Recognition Award**, Bank Mandiri kembali meraih penghargaan The Best of Asia dari Corporate Governance Asia (CGA). CGA Recognition Awards merupakan penghargaan yang diberikan kepada perusahaan yang dinilai terbaik dalam menerapkan GCG, etika bisnis, CSR, lingkungan kerja dan kinerja perusahaan. Berbagai keberhasilan itu juga dilengkapi dengan keberhasilan Bank Mandiri mempertahankan penghargaan **service leader** dari Majalah Info Bank dan Marketing Research Indonesia selama 5 (lima) tahun berturut-turut.

c) Tingkat kesehatan dalam **Earnings** pada PT.Bank Mandiri,Tbk secara individual periode tahun 2012 kriteria **Sangat Sehat**, tahun 2013 kriteria **Sangat Sehat**, tahun 2014 kriteria **Sangat Sehat**.

d) Tingkat kesehatan dalam **Capital** pada PT.Bank Mandiri,Tbk secara individual periode tahun 2012 kriteria **Sangat Sehat**, tahun 2013 kriteria **Sangat Sehat**,

tahun 2014 kriteria **Sangat Sehat**.

Dengan metode RGEC penilaian tingkat kesehatan pada PT.Bank Mandiri,Tbk periode tahun 2012 – 2014 dengan Peringkat Komposit 1 (PK-1) mencerminkan kondisi bank secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

2. Saran

- a) Diharapkan manajemen PT. Bank Mandiri, Tbk dapat menjaga tingkat kesehatan bank secara keseluruhan dengan metode RGEC baik Resiko profil, GCG, efisiensi, tingkat laba, Aset, Modal dan tingkat pelayanan pada debitur dan tingkat kepercayaan deposan terhadap bank BUMN.
- b) Diharapkan PT. Bank Mandiri, Tbk mempertahankan kembali meraih penghargaan The Best of Asia dari Corporate Governance dan **service leader** sudah memperoleh 5 kali penghargaan dari Majalah Info Bank dan Marketing Research Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka. Cipta. Jakarta.

Bursa Efek Indonesia. www.idx.ac.id

Djarwo, 2004. *Pokok- Pokok Analisis Laporan Keuangan*, Edisi kedua. BPFE. Yogyakarta.

Darmawan Sjahrial, 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi tiga, MitraWacana Media, Jakarta.

Harahap, Sofyan Syafei. 2008. *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*, Edisi Pertama. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2009. PSAK No. 01 Jakarta.

Kasmir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Mahduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2002. *Analisis Laporan Keuangan*, UPP STIMYKPN, Yogyakarta

Melayu S.P. Hasibuan, 2006. *Dasar-dasar Perbankan*, PT Bumi Aksara, Jakarta.

Munawir, 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan keempat belas. Liberty. Yogyakarta.

Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 *tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum* <http://www.bi.go.id>

Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 *tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. <http://www.bi.go.id>

Sutrisno,2010, *Manajemen Keuangan ED REV*,EKONISIA,Yogyakarta

Siswono Haryono,2008,*Statistika Penelitian Manajemen*,MM UTP,Palembang

Sugiyono, 2005, *Statistik untuk Penelitian*,CV.Alfabeta,Bandung

Taswan, 2013, *Akuntansi Perbankan*, Edisi III cetakan 3 UTP STIM YKPN,Yogyakarta.